

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE DALAM AKTIVITAS BELAJAR
MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS
SLAMET RIYADI SURAKARTA**

Oleh

Egie Apriani Putri¹; Dian Esti Nurati¹; Nurnawati Hindra H³

Abstrak

New technologies in the form of communication is often known as smartphones. Communication technologies in the form of a smartphone is a phenomenon of the most unique and interesting in its use. Smartphone that is easy to carry anywhere now no longer know the ages and walks of life, even called now smartphones have become "technological populist". The phenomenon that often happens today is not uncommon people prefer to play or use the smartphone when the learning process takes place. This study aim to determine the effectiveness of using a smartphone to learn students activity of Communication Studies University of Slamet Riyadi Surakarta. The results showed that the effectiveness of the use of smartphones is perceived by students in learning activities. However, the use of smartphones also cause two effects, namely the positive impact that provides ease in finding the course material with the smartphone. The negative effect is that students become lazy learn from relying on the smartphone.

Key words: *effectiveness of smartphones and learning activities*

Pendahuluan

Sebuah teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman. Kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini membuat hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seiring arus globalisasi dengan tuntutan kebutuhan pertukaran informasi yang cepat, peranan teknologi komunikasi menjadi sangat penting.

Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap kemajuan di bidang informasi dan komunikasi. Indonesia sebagai negara yang terus mengikuti kemajuan teknologi menjadi salah satu korban dari munculnya berbagai produk di dalam bidang komunikasi dan informasi. Masyarakat Indonesia yang sangat menggemari *smartphone* terpengaruh dengan trend yang ada di dunia, salah satunya adalah trend jejaring sosial.

Perkembangan aplikasi *smartphone* yang semakin berkembang, telah menimbulkan berbagai macam perubahan sikap dan perilaku di kalangan mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa lebih memilih untuk berkomunikasi dengan teman-teman yang berada di dalam satu grup media sosial yang difasilitasi oleh *smartphone* dibandingkan berkomunikasi dengan mereka yang tidak menggunakan *smartphone* sehingga bisa menimbulkan perubahan sikap seperti lebih

bersifat individualism lebih memilih-milih dalam berteman tidak ingin bersosialisasi dengan teman mereka yang tidak menggunakan *smartphone*. Bagi sebagian orang, *smartphone* justru seperti candu yang benar-benar sudah bercampur dengan darah daging mereka. Sepertinya jika tidak membawa *smartphone* maka hidup mereka kosong, hampa seperti hidup sendiri, karena *smartphone* sudah menjadi bagian dari keseharian hidup mereka, dari mulai bangun tidur di pagi hari sampai saat malam hari semua tidak lepas dari *smartphone*, sampai-sampai mereka tidak peduli lagi dengan lingkungan sekitar mereka karena sedang asyik menggunakan *smartphone*, bahkan ketika kuliah sedang berlangsung pun seringkali mahasiswa justru lebih asik menggunakan *smartphone* daripada memperhatikan dosen yang sedang memberikan materi kuliah. Oleh karena itu, peneliti menjadikan fenomena tersebut untuk membahas fenomena efektivitas penggunaan *smartphone* dalam aktivitas belajar pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Unisri.

Mahasiswa merupakan kelompok manusia yang penuh potensi yang perlu untuk dimanfaatkan. Secara psikologis, mahasiswa memiliki usia remaja menginjak dewasa. Respon mahasiswa terhadap barang-barang baru, termasuk dalam hal ini adalah kecanggihan *smartphone*, cukup tinggi. Walaupun belum tentu penggunaan

¹ Penulis

78 ² Pembimbing I

³ Pembimbing II

smartphone tersebut dimanfaatkan seluruhnya secara optimal dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pemanfaatan *smartphone* dapat dilihat dengan banyaknya pengguna *Smartphone* dikalangan mahasiswa Unisri, terutama mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi sehingga peneliti sengaja mengambil sampel pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Unisri, karena pada jurusan tersebut mahasiswa sangat aktif dalam penggunaan *smartphone*, terlebih ketika perkuliahan sedang berlangsung. Efektivitas penggunaan *smartphone* dapat dirasakan mahasiswa dalam upaya mencari materi kuliah, hal tersebut jelas sangat membantu aktivitas perkuliahan mahasiswa. *Smartphone* memberikan kemudahan kepada mahasiswa untuk mencari materi kuliah. Namun demikian penggunaan *smartphone* selama proses perkuliahan menjadi tidak efektif apabila digunakan bukan untuk semestinya melainkan hanya untuk kesenangan mahasiswa.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan diketahui bahwa banyak mahasiswa ilmu komunikasi UNISRI yang justru chatting dengan teman saat kuliah berlangsung serta melakukan kegiatan diluar kepentingan belajar. Namun demikian *smartphonef* juga digunakan mahasiswa untuk hal-hal yang positif, diantaranya untuk mencari materi kuliah. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul penelitian “Efektivitas Penggunaan *Smartphone* dalam Aktivitas Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta”.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif memiliki beberapa karakteristik. Berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan melihat konteks permasalahan secara menyeluruh, dengan focus penelitian pada prosesnya pada hasilnya. Tujuan dari penelitian untuk menyuguhkan suatu gambaran yang sistematis, factual dan akurat mengenai fakta tertentu. Fakta itu tentang Efektivitas Penggunaan *Smartphone* Dalam Aktivitas Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Slamet Riyadi.

Lokasi Penelitian dilakukan di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadapiro Surakarta.

Informan Penelitian Menurut Moleong (2000 : 90), “informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian secara faktual”. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Unisri Prodi Ilmu Komunikasi yang menggunakan *smartphone*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode observasi yaitu melakukan observasi di tempat penelitian yaitu di Universitas Slamet Riyadi Surakarta., wawancara mendalam merupakan wawancara penelitian yang tidak dilakukan secara terstruktur ketat dan dengan pertanyaan tertutup. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara mendalam, karena peneliti merasa tidak tahu apa yang belum diketahuinya. Dengan demikian wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang bersifat open ended dan mengarah pada kedalaman informasi, serta dilakukan dengan cara yang tidak secara formal terstruktur, guna menggali pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penggalian informasinya secara lebih jauh dan mendalam. Dan dokumentasi yang digunakan penulis lebih banyak berhubungan dengan data-data yang dimiliki universitas, khususnya yang berhubungan dengan efektivitas penggunaan *smartphone* dalam proses belajar mengajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Teknik Pengambilan Sampel didasarkan atas berbagai pertimbangan tertentu, maka pengertiannya sejajar dengan jenis teknik sampling yang dikenal sebagai purposive sampling, dengan kecenderungan peneliti untuk memilih informannya berdasarkan posisi dengan akses tertentu yang dianggap memiliki informasi yang berkaitan dengan permasalahannya secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap.

Teknik Analisis Data menggunakan teori Huberman. Miles dan Huberman dalam Pawito memaparkan sebuah teknik analisis bernama *Interactive Model* (2007:

104). Teknik analisis ini terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta pengujian kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan smartphone sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Adanya smartphone membuat komunikasi antar mahasiswa menjadi lancar. Namun demikian smartphone tidak selamanya efektif untuk mendukung proses belajar mengajar, tergantung bagaimana mahasiswa menggunakannya. Kecanggihan smartphone sekarang ini membuat mahasiswa menjadi orang yang individualism, kebanyakan hanya akan melakukan komunikasi dengan anggota yang ada di group media sosialnya. Mahasiswa menjadi jarang berkomunikasi secara langsung satu sama lain.

Ilmu Komunikasi merupakan Ilmu yang mempelajari usaha manusia dalam menyampaikan isi pernyataannya kepada manusia lain. Sebagai ilmu, komunikasi memiliki objek kajian yaitu usaha manusia dalam menyampaikan isi pernyataannya kepada manusia lain. Manusia bukan saja menyampaikan isi pernyataan kepada manusia tetapi juga kepada yang bukan manusia seperti binatang, tumbuhan-tumbuhan dan benda-benda.

Onang Uchjana Effendy (2007:11) Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara lisan (langsung) ataupun tidak langsung (melalui media).

Smartphone memiliki berbagai aplikasi terutama sosial media seperti path dan instagram. Apabila mereka pergi jalan-jalan atau sedang nongkrong bersama teman-teman maka mereka akan update tempat maupun foto di media sosial tersebut agar orang lain mengetahui apa yang informan lakukan dengan demikian informan merasa bangga.

Sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa smartphone memberi pengaruh terhadap kuliahnya. Smartphone membuat mahasiswa sibuk. Informan tersebut mengatakan bahwa smartphone membuat mereka sibuk. Sibuk yang dimaksudkan disini yaitu saat bermain

smartphone mereka bisa lupa waktu baik itu chatting disosial media, browsing dan informan yang kecanduan dengan game yang mereka download pada smarphone mereka. Saat kuliah pun mahasiswa juga sering menggunakan smartphonenya saat mereka bosan mendengar dosen memberi kuliah seringkali mahasiswa malah sibuk menggunakan smatrphone tanpa menghiraukan dosen yang di depan. Mereka mengatakan lebih baik mereka menggukan smartphone dari pada bercerita didalam kelas saat kuliah karena tidak membuat kelas menjadi rebut dari pada bercerita dengan teman.

Efektivitas Penggunaan Smartphone terhadap Aktivitas Belajar pada Mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone dalam aktivitas belajar pada mahasiswa memang dirasakan sangat efektif. Menurut steers efektifitas merupakan sarana dan prasarana yang harus di penuhi untuk pencapaian sesuatu hal. Efektivitas merupakan rangkaian proses input dan output dalam memandang suatu hal (steers, 1985: 55). Penggunaan smartphone mempengaruhi aktivitas belajar pada mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Slamet Riyadi. Namun demikian penggunaan smartphone selama proses pembelajaran berlangsung menimbulkan dampak, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak negatif terhadap seringnya penggunaan smartphone saat kuliah sedang berlangsung adalah membuat aktivitas belajar mahasiswa menjadi terganggu. Mahasiswa menjadi lebih fokus ke smartphone yang di genggamnya daripada mengikuti proses perkuliahan yang sedang berlangsung. Smartphone memang banyak membantu mahasiswa untuk mendukung kuliahnya. Namun tidak jarang justru memberikan dampak negatif kepada mahasiswa. Mahasiswa justru malas belajar dan lebih sering menggunakan smartphonenya untuk kesenangan seperti menggunakannya untuk media sosial atau hanya sekedar mengirim pesan atau telepon.

Disamping dampak negatif, smartphone juga memiliki dampak positif terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Dampak positif yang ditimbulkan dengan danya smartphone adalah adanya kemudahan yang didapat dari penggunaan smartphone. Smartphone sangat efektif untuk digunakan sebagai sarana untuk

mencari materi kuliah dari internet. Kemudahan yang ditawarkan smartphone dapat memberikan rasa senang terhadap mahasiswa, sehingga mahasiswa menjadi senang untuk mengikuti kuliah.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dijey Pratiwi Barakati (2013) yang menyatakan bahwa penggunaan smartphone pada mahasiswa bisa memberikan dampak positif dan negatif, dampak positif yaitu menambah pengetahuan tentang kemajuan teknologi, mempermudah berkomunikasi, alat penghilang stress, mencari informasi, tapi jika penggunaan smartphone berlebihan, maka akan memberikan dampak yang negatif diantaranya malas belajar, mengganggu perkembangan anak, pemborosan, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada nilai siswa tersebut.

Berdasarkan penelitian mahasiswa ilmu komunikasi mempunyai perilaku cenderung lebih suka mencari tahu lebih dalam secara khusus pada informasi edukasi. Mengacu pada sumber informan menggambarkan bahwa motivasi akan kepekaan informasi pada mahasiswa dalam mengakses informasi dengan adanya android jadi lebih meningkat. Suatu perubahan yang substantif yang kita bisa lihat bahwa dengan kehadiran android mahasiswa ilmu komunikasi sudah jarang memakai laptop/notebook yang terkoneksi internet untuk mencari bahan-bahan penunjang belajar.

Dengan keberadaan smartphone beberapa mahasiswa sudah jarang membaca buku dipergustakaan karena kecanggihan yang disediakan oleh android membuat aktifitas mahasiswa jadi lebih praktis. Pada proses pemanfaatan android dalam mengakses informasi edukasi adalah ditemukan bahwa mahasiswa ilmu komunikasi menunjukkan antusiasme dalam memanfaatkan android sebagai sarana dan media tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh aplikasi pada ansmartphone android yang ada pada informan didominasi oleh aplikasi untuk browsing dan penunjang untuk informasi edukasi seperti Wikipedia dan dictionary.

Pada kenyataannya mahasiswa komunikasi memanfaatkan smartphone untuk mengakses informasi edukasi seperti portal akademik, ensiklopedi, artikel ilmiah dan mengakses berita dan buku-buku elektronik. Mahasiswa memilih media yang

diinginkan yaitu mereka memanfaatkan media tersebut untuk kebutuhan mereka sesuai yang mereka inginkan. Mahasiswa bebas memilih aplikasi-aplikasi yang disediakan oleh android sesuai dengan yang di inginkan. Untuk mengakses informasi edukasi yang dibutuhkan maka mahasiswa dapat membuka aplikasi browsing mahasiswa mengakses portal akademik dan artikel ilmiah lebih sering mengakses melalui seperti google chrome, mozilla fire. Dalam mengakses informasi edukasi mahasiswa juga menggunakan aplikasi pendukung informasi edukasi yang ada pada smartphone android seperti Wikensiklopedi, kamus dan playstore book. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pelayanan yang lebih dari smartphone membuat mahasiswa menjadi terbantu dalam mengakses informasi edukasi atau dengan kata lain mengakses informasi edukasi menjadi lebih praktis. Mengenai intensitas pengaksesan informasi edukasi dari beberapa informan menunjukkan bahwa mahasiswa sendiri yang memiliki motivasi untuk mengakses informasi tersebut tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan cenderung lebih sering mengisi waktu mereka dengan mengakses informasi tersebut.

Jadi pada kenyataannya mahasiswa ilmu komunikasi secara aktif memilih smartphone dan memanfaatkannya untuk mengakses informasi edukasi karena mereka begitu yakin dengan keunggulan dan ketersediaan layanan yang disediakan oleh smartphone android maka kebutuhan mereka akan informasi edukasi akan terpenuhi. Fenomena ini pula yang menunjukkan bahwa peralihan dari antara suatu teknologi kepada teknologi yang baru cenderung membawa suatu kecenderungan dan kebiasaan baru pada mahasiswa yang berbeda dari keadaan sebelumnya.

Smartphone memiliki efektivitas yang tinggi terhadap aktivitas belajar mahasiswa, hal ini dikarenakan smartphone merupakan piranti elektronik yang portable artinya mudah dibawa kemana saja dan kapan saja tanpa harus menggunakan listrik sebagai sumber energi. Mahasiswa berpendapat bahwa smartphone dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam belajar. Namun demikian, smartphone juga memiliki dampak negatif terhadap pembelajaran para mahasiswa. Sifat kepraktisan dan keefektifitasan smartphone

dapat digunakan di mana saja dan kapan saja termasuk untuk menyontek pada saat ujian, tidak memperhatikan dalam kelas dan membuat para mahasiswa ketergantungan. Mahasiswa cenderung melakukan segala sesuatu dengan instan dan tidak mau lagi repot dengan membawa buku-buku yang berat ataupun sekedar membaca buku di perpustakaan. Smartphone membuat mahasiswa menjadi malas untuk mencari informasi dan belajar secara manual, mereka cenderung lebih menyukai belajar dengan cara praktis dan instan.

Penutup

Sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa smartphone memberi pengaruh terhadap kuliahnya. Smartphone yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk hal-hal yang positif justru lebih banyak digunakan untuk yang tidak semestinya. Mahasiswa lebih sering menggunakan smartphone di saat kuliah sedang berlangsung dengan alasan mengusir rasa bosan. Jadi bisa dipastikan bahwa kehadiran smartphone justru membuat mahasiswa menjadi pasif dan berdampak negatif terhadap kuliahnya.

Namun disamping dampak negatif, smartphone juga memberikan dampak positif terhadap aktivitas perkuliahan mahasiswa. Mahasiswa bisa memanfaatkan smartphone untuk mencari materi kuliah dengan lebih mudah dan cepat dibandingkan harus mencari atau membaca buku di perpustakaan.

Daftar Pustaka

Effendy, Onong Uchjana, 2007, *Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktek)*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Dijey Pratiwi Barakati, 2013, Dampak Penggunaan Smrtphone dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Persepsi Mahasiswa) Universitas Sam Ratulangi Fakultas Sastra Manado, Jurnal.

Miles and Huberman, 2007, analisis data Kualitatif, Jakarta : UI

Strees, M. Richard, 1985, Efektivitas Organisasi, Jakarta: Tiara Wacana